



'Penjualan Hewan Kurban Perlu Dikontrol'

● SILVY SETIAWAN

YOGYAKARTA — Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti membenarkan masih ada masyarakat yang memperjualbelikan hewan kurban di pinggir jalan atau trotoar, dimana penjualan hewan kurban di kawasan itu dapat mengganggu pengguna jalan dan lingkungan sekitar. Untuk itu, perlu dilakukannya pengawasan agar masyarakat tidak menjual hewan kurban di trotoar.

"Saya minta teman-teman saya tidak cuma mengawasi, tetapi juga melihat, mengecek (penjualan hewan kurban di trotoar). Memang itu

memudahkan masyarakat untuk memperoleh hewan kurban. Tapi kemudahan itu tidak lantas dibiarkan begitu saja," kata Haryadi di Kepatihan Yogyakarta, Senin (14/8).

Menurutnya, selain mengganggu pengguna jalan, hal itu juga dapat mengganggu lingkungan. Terlebih jika tempat penjualan hewan kurban tidak disertai dengan tempat yang memadai. "Bukan hanya bau. Kalau kena angin, kotorannya *kan* bisa ke-mana-mana. Itu yang harus dilokalisir dan di tata dengan baik," katanya.

Selain itu, ia juga mengimbau agar masyarakat yang menjual hewan

kurban menjaga kualitas hewan yang diperjual belikan. Termasuk, tempat penjualan pun juga harus memenuhi kriteria dan bukannya diperjualbelikan di trotoar.

"*Kan* mau dijadikan kurban. Sebagai bagian dari ibadah, jadi harus yang sehat. Itu juga bahwa para penjual yang menggunakan salah satu tempat itu juga harus memenuhi kriteria kesehatan," ujarnya.

Sebelumnya, Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta Sugeng Darmanto mengimbau kepada penjual hewan kurban untuk tidak berjualan di pinggir jalan atau trotoar tempat pejalan kaki. Ia mengatakan,

menjelang Idul Adha ini sudah mulai bermunculan pedagang hewan kurban di pinggir jalan, bahkan ada yang berasal dari luar Kota Yogyakarta.

"Kami dari dinas dan juga pihak kecamatan menghimbau agar tidak ada aktivitas berjualan di trotoar. Kalau aktivitas berjualan bisa di belakang trotoar. (Pedagang) Itu sudah sering muncul dan para pedagang itu ada yang dari luar kota muncul, mepet di trotoar," kata Sugeng di Pusat Pengadaan Hewan Qurban Angkatan Muda Muhammadiyah (PPHQ AMM) Yogyakarta beberapa waktu lalu.

■ ed: fernan rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005